

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis klasifikasi ABC (*Always, Better, Control*) obat yang termasuk ke dalam klasifikasi A (*Always*) sebanyak 10 jenis obat dari (20%) serta jumlah nilai investasi sebesar 70% dari total pemakaian obat, klasifikasi B (*Better*) sebanyak 10 jenis obat dari (20%) serta jumlah nilai investasi sebesar 20% dari total pemakaian, dan klasifikasi C (*Control*) sebanyak 30 jenis obat dari (10%) serta jumlah nilai investasi sebesar (10%) dari total pemakaian obat.
2. Berdasarkan hasil analisis metode *Economic Order Quantity* (EOQ) didapatkan hasil 50 jenis obat menunjukkan jumlah pemesanan optimal pada metode EOQ bervariasi yaitu total pemesanan optimal tertinggi sebanyak 232 Strip pada jenis obat Dexamethasone dan total pemesanan optimal terendah sebanyak 3 Strip pada jenis obat Dexamethasone, Buscopan Tab dan Cedocard 10 mg. Berdasarkan hasil perhitungan *Reorder Point* (ROP) dengan mempertimbangkan *Safety Stock* dan *Lead time* selama 2 hari, keputusan mengenai kapan dilakukannya pemesanan kembali dapat dilakukan dengan memperhatikan batas minimal persediaan obat agar tidak menyebabkan *stock out*. Jenis obat Cataflam 50 mg dapat melakukan pemesanan kembali ketika *stock* obat mencapai  $14,26 = 14$  strip.

#### **5.2 Saran**

Setelah dilakukannya perhitungan serta menganalisis mengenai pengendalian persediaan pada Apotek Family Farma, peneliti memberikan saran yang ditujukan bagi perusahaan. Berikut beberapa saran tersebut:

1. Apotek Family Farma perlu melakukan penerapan metode analisis klasifikasi ABC terhadap obat guna memberikan prioritas yang bervariasi terhadap setiap

klasifikasi obat. Karena, obat dengan nilai investasi yang tinggi membutuhkan pengendalian yang lebih ketat daripada obat dengan nilai investasi yang lebih rendah.

2. Apotek Family Farma juga perlu melakukan penerapan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) guna menghindari terjadinya kelebihan stock maupun kekurangan *stock*.

